

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
INTISARI	xxii
ABSTRACT	xxiii
CACATAN ORTOGRAFI	xxiv
 BAB I. PENGANTAR	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Landasan Teori	20
F. Metode Penelitian	34
G. Sistematika Penulisan	41
 BAB II. PANDANGAN HIDUP JAWA TENTANG ALAS DAN GUNUNG SERTA REPRESENTASINYA DALAM SENI RUPA TRADISIONAL JAWA	 45
A. Alas dalam Pandangan Jawa	51
B. Ragam Representasi Alas	60
1. Representasi Alas pada Candi	63
2. Representasi Alas pada Keris	65
3. Representasi Alas pada Wayang	69
C. Gunung dalam Pandangan Jawa	71
D. Ragam Representasi Gunung	76
1. Candi sebagai Representasi Gunung	77
2. Keraton sebagai Representasi Gunung	81
3. <i>Kayon/Gunungan</i> sebagai Representasi Gunung	86
E. Representasi Alas dan Gunung pada Batik	97
1. Representasi Alas pada Batik	98
2. Representasi Gunung pada Batik	108
 BAB III. TINJAUAN HISTORIS MOTIF HIAS ALAS-ALASAN BATIK KERATON SURAKARTA	 119
A. Dari Batik Jawa hingga Batik Keraton Surakarta	122

B. Jejak-jejak Motif Hias Alas-alasan Batik Keraton Surakarta	147
1. Dari <i>Dodot</i> hingga <i>Dodot Alas-alasan</i>	147
2. Dari <i>Bedhaya</i> hingga <i>Bedhaya Ketawang</i>	169
C. Motif Hias Alas-alasan Batik Keraton Surakarta dari Masa ke Masa	180
 BAB IV. TINJAUAN VISUAL MOTIF HIAS ALAS-ALASAN BATIK KERATON SURAKARTA	213
A. Motif Hias Alas-alasan sebagai Ekspresi Keindahan	214
B. Elemen Bentuk Motif Hias Alas-alasan	219
1. Pengertian Motif	220
2. Jenis dan Bentuk	222
a. Figur Binatang	227
1. Unggas	228
2. Reptil	233
3. Mamalia	235
4. Binatang Air	241
5. Serangga	243
b. Pohon	246
c. <i>Gurdha</i>	248
d. Kawung	249
C. Struktur Pengorganisasian Elemen	250
1. Stuktur Bidang/Permukaan Kain	252
2. Pengorganisasi Elemen	256
D. Pola	261
1. Repetisi Pola	262
2. Struktur Pola	264
E. Karakteristik Motif Hias Alas-alasan	267
1. Karakteristik Bentuk	268
2. Karakteristik Warna	273
F. Karakteristik Teknik Pembuatan	280
 BAB V. FUNGSI MOTIF HIAS ALAS-ALASAN DALAM RITUAL TINGALAN JUMENENGAN DAN PERKAWINAN DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA	295
A. Seni dan Batik dalam Ritual	296
B. Prosesi <i>Jumenengan</i> Paku Buwana XIII	306
C. Ritual Tingalan Jumenengan	316
1. Prosesi <i>Tingalan Jumenengan</i> Paku Buwana XIII	321
2. Tari <i>Bedhaya Ketawang</i> sebagai Simbol	328

D. Motif Hias <i>Alas-alasan</i> dalam Ritual	
<i>Tingalan Jumenengan</i>	346
1. Busana untuk latihan	358
2. Busana untuk pertunjukan	363
3. Rias wajah (<i>paesan</i>)	374
E. Upacara Perkawinan Adat Keraton Surakarta ..	379
1. Prosesi Upacara Perkawinan di Keraton Surakarta	382
2. Motif Hias <i>Alas-alasan</i> sebagai Busana Pengantin	389
3. Rias Pengantin Keraton Surakarta	398
 BAB VI. MAKNA MOTIF HIAS ALAS-ALASAN DALAM RITUAL <i>TINGALAN JUMENENGAN</i> DAN PERKAWINAN DI KERATON SURAKARTA	 404
A. Motif Hias <i>Alas-alasan</i> sebagai Tanda	407
B. Makna Motif Hias <i>Alas-alasan</i> dalam Ritual <i>Jumenengan</i> dan <i>Tingalan Jumenengan</i>	417
1. Sebagai Representasi Kekuasaan dan Kewibawaan	422
2. Sebagai Representasi Kehidupan dan Kesuburuan	429
3. Sebagai Representasi Perlindungan	437
C. Makna Motif Hias <i>Alas-alasan</i> dalam Perkawinan	450
1. Sebagai Representasi "Raja"	455
2. Sebagai Representasi <i>Gumelaring Jagad</i>	457
3. Sebagai Representasi Harapan	459
4. Sebagai Representasi Perlindungan	460
5. Sebagai Representasi Kesuburan	460
 BAB VII. KESIMPULAN	463
A. Kesimpulan	463
B. Saran	474
 DAFTAR PUSTAKA	476
GLOSARIUM	503
LAMPIRAN-LAMPIRAN	524